BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang Penelitian

Pendidikan adalah salah satu aspek terpenting dalam membentuk kepribadian dan pola pikir masyarakat luas. Pendidikan berawal semenjak kita terlahir ke dunia ini dan akan berlangsung secara terus menerus sepanjang hidup kita. Pengertian pendidikan menurut UU SISDIKNAS No.20 Tahun 2003, yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dalam proses pendidikan ini melibatkan berbagai unsur antara lain tenaga pengajar, mahasiswa, karyawan, orang tua, pemerintah, sarana dan prasarana, serta pihak-pihak lain yang semua itu akan menentukan keberhasilan lembaga pendidikan dalam menghasilkan generasi muda yang berkualitas yang sesuai dengan tuntutan dan kemajuan jaman (Wantara, 2008).

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam rangka pengembangan sumberdaya manusia. Pendidikan merupakan faktor yang terkait langsung dengan kemampuan dan kemajuan masyarakat. Pendidikan mampu membentuk pola berfikir masyarakat kearah yang lebih baik. Makin tinggi tingkat pendidikan suatu masyarakat maka secara tidak langsung akan mendorong tingkat

pembangunan nasional makin cepat dan terarah menuju perkembangan yang dicita-citakan. Pendidikan disadari menjadi salah satu faktor penting bangsa Indonesia untuk bisa bersaing di era global. Peran lembaga pendidikan sebagai tempat penempaan belajar masyarakat untuk menyerap segala ilmu secara mendalam menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan di masa mendatang (Ndraha, 1998).

Tingkat pendidikan yang paling akhir dalam jalur akademik adalah perguruan tinggi, perguruan tinggi sendiri merupakan tingkatan yang akan ditempuh para siswa yang telah menyelesaikan pendidikan SMA. Sangat banyak perguruan tinggi yang terdapat di Indonesia, menurut data yang didapati dari APTIKOM wilayah IV Jabar dan Banten pada tahun 2010 saja jumlah perguruan tinggi yang ada di Indonesia mencapai 3070 buah, itu PTS (Perguruan Tinggi Swasta) dan PTN (Perguruan Tinggi Negeri) sudah digabungkan.

Sedangkan untuk wilayah Jawa Barat dan Banten, berdasarkan data yang didapat dari KOPERTIS IV terdapat 7 Perguruan Tinggi Negeri dan 431 Perguruan Tinggi Swasta. Dengan rincian 43 Universitas, 4 Institusi, 225 Sekolah Tinggi, 29 Politeknik dan 130 Akademi.

UNIKOM (Universitas Komputer Indonesia) merupakan salah satu perguruan tinggi yang berlokasi di Kota Bandung. Menurut data yang didapat dari Direktorat ICT, hingga tahun akademik 2012/2013 UNIKOM memiliki 6 Fakultas dan 23 Program Studi, dan 10.787 mahasiswa aktif

Kegiatan penerimaan mahasiswa baru merupakan agenda rutin yang diselenggarakan oleh UNIKOM dan diseluruh perguruan tinggi setiap tahunnya.

Kegiatan ini dilakukan setiap awal tahun ajaran baru dengan sistem terbuka dan diketahui oleh masyarakat luas, dengan tidak membedakan asal-usul suku bangsa,agama, ras maupun golongan, serta status sosial dan ekonomi. Upaya penyimpangan dapat dihindari dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat, baik menyangkut prosedur maupun hasilnya. Pada prinsipnya tidak ada penolakan terhadap mahasiswa baru, namun dikarenakan terbatasnya daya tampung maka dilakukan seleksi terhadap para calon peserta didik. Seleksi dilakukan berdasarkan pada hasil nilai test masuk.

Dalam beberapa tahun terakhir ini UNIKOM telah menambah cara penerimaan Mahasiswa baru, yang terdahulu proses konvensional yaitu mahasiswa datang langsung ke kampus UNIKOM dan bertatap muka langsung dengan Karyawan untuk melakukan pendaftaran mahasiswa baru, sedangkan saat ini diadakan proses Penerimaan Mahasiswa baru secara online, dimana mahasiswa melakukan proses pendaftaran dengan melalui media internet. Penerimaan mahasiswa baru online ini dimaksudkan untuk mempermudah mahasiswa UNIKOM yang berasal dari luar Kota Bandung bahkan luar pulau Jawa, sehingga calon mahasiswa cukup melakukan pengisian form pendaftaran dan proses registrasi secara otomatis yang dapat dilakukan dimana saja asalakan terhubung dengan dengan media internet.

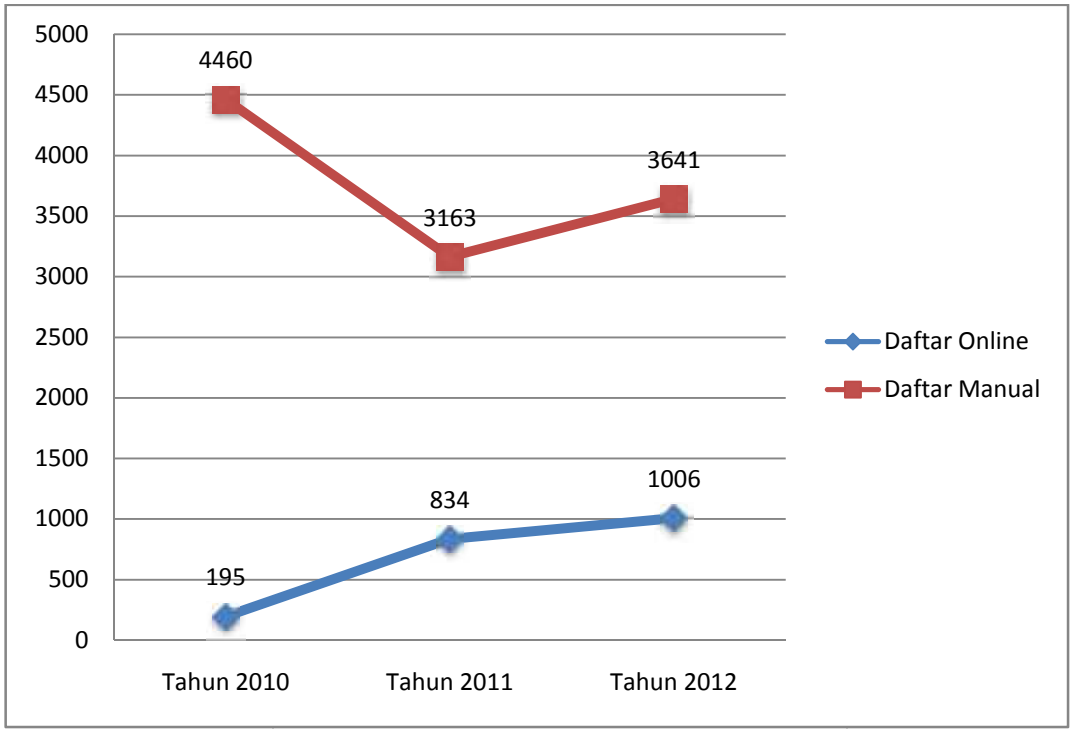
Apabila dibandingkan dengan *Software* PMB Perguruan Tinggi Swasta Lain seperti UNPAR, Universitas Widyatama, dan ITT Telkom. *Software* Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB online) Unikom Masih berada dibawah level Perguruan tinggi Swasta (PTS) tersebut, bila dilihat dari pengukuran tingkat kepuasan pengguna (user) terhadap penggunaan *software* yang meliputi:

model *End-user computing satisfaction model* (EUCS) Doll dan Torkzadeh (1988) , yaitu :

1. *Content* (isi) dimensi ini mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi isi suatu sistem. Isi sistem biasanya berupa fungsi dan model yang dapat digunakan oleh pengguna sistem dan juga informasi yang dihasilkan oleh sistem.
2. *Accurancy* (ketepatan) mengukur kepuasan pengguna dari sisi keakuratan data ketika sistem menerima input juga mengolahnya menjadi informasi. Keakuratan sistem diukur dengan melihat seberapa sering sistem menghasilkan output yang salah ketika mengolah input dari pengguna, selain itu dapat dilihat pula seberapa sering terjadi error atau kesalahan dalam proses pengolahan data.
3. *Format* dimensi ini mengukur kepuasan pengguna dari sisi tampilan dan estetika antarmuka sistem, format laporan atau informasi yang dihasilkan oleh sistem apakah antar muka sistem itu menarik dan apakah tampilan sistem memudahkan pengguna ketika menggunakan sistem sehingga secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap tingkat efektivitas dari pengguna

4. *Ease of use* (kemudahan pengguna), mengukur kepuasan pegguna dari sisi kemudahan pengguna atau user friendly dalam menggunakan sistem, seperti proses memasukan data, mengolah data, dan mencari informasi yang dibutuhkan.
5. *Timeliness* (ketepatan waktu), mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sistem yang tepat waktu dapat dikategorikan real-time, berarti setiap permintaan atau input yang dilakukan oleh pengguna akan langsung di proses dan output akan ditampilkan secara cepat tanpa harus menunggu lama.

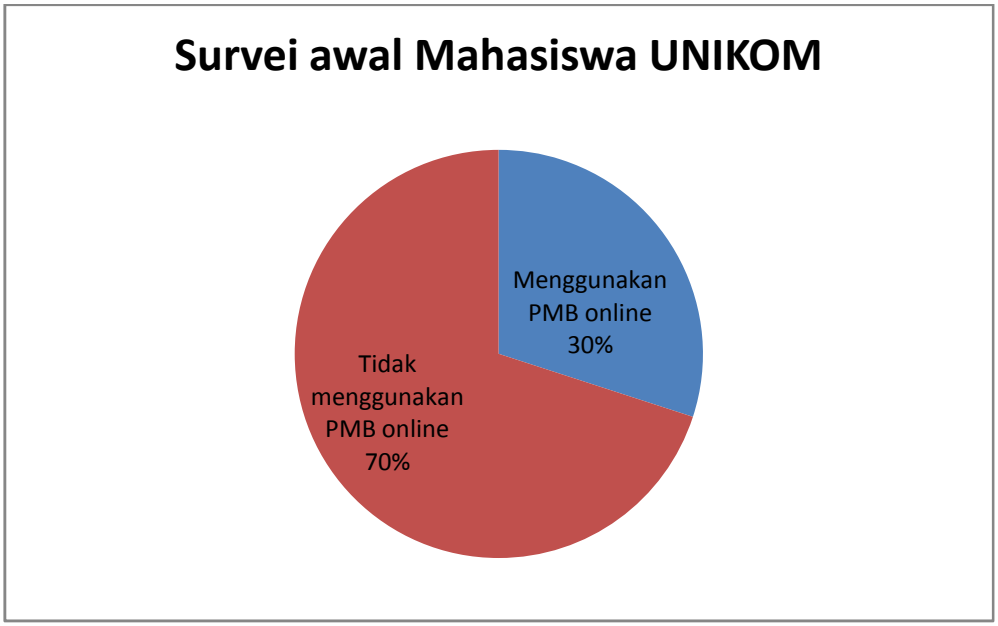
Menurut data yang didapat dari Direktorat ICT UNIKOM bahwa setiap tahunya calon mahasiswa lebih banyak yang melakukan pendaftaran manual dibandingkan dengan mendaftar secara online. Pada tahun ajaran 2010, mahasiswa yang melakukan pendaftaran secara online hanya 195 mahasiswa dari 4655 mahasiswa, tahun ajaran 2011 tercatat 834 mahasiswa yang melakukan pendaftaran secara online dari 3977 mahasiswa, dan pada tahun 2012 tercatat 1006 mahasiswa yang melakukan pendaftaran secara online dari 4647 mahasiswa yang mendaftar.



Gambar 1.1 Statistik Pendaftaran Mahasiswa Baru

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat mengindikasikan bahwa minat mahasiswa baru untuk mendaftar melalui PMB online jauh lebih sedikit dibandingkan menggunakan sistem manual. Namun demikian masih menunjukan kondisi yang naik, yang kenaikannya cukup signifikan. Hal ini berarti ada kebermanfaatan di implementasikannya *Software* PMB online sebagai sarana kemudahan mendaftar sehingga mengurangi tingkat antrian mahasiswa yang hadir untuk mendaftar di kampus Unikom.

Selanjutnya, hasil survei awal yang dilakukan oleh penulis menggambarkan bahwa dari 30 responden yang ditanya dalam pemanfaatan PMB online adalah sebagai berikut :



Gambar 1.2 Survei awal Mahasiswa UNIKOM

Dalam penelitian awal yang penulis lakukan pada 30 responden Mahasiswa di UNIKOM, alasan mereka tidak mendaftar melalui PMB online dikarenakan Bagi beberapa mahasiswa baru *Software* ini dirasa masih sulit dimengerti, dikarenakan latar belakang akademis mereka yang tidak mempelajari *software*, maupun tidak adanya buku panduan untuk melakukan pendaftaran online, dan beberapa mengatakan bahwa mereka tidak tahu akan keberadaan *Software* ini. Dan alasan bagi beberapa mahasiswa yang memilih menggunakan PMB online dikarenakan faktor tempat tinggal mereka yang berada di luar kota bandung, yang sangat tidak memungkinkan untuk mendaftar langsung ke kampus UNIKOM dan beberapa mengatakan Mendaftar menggunakan PMB online lebih prkatis dan efektif.

Selanjutnya hasil survei kepada mahasiswa yang menggunakan *Software* PMB online secara detail dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Hasil Survei awal mahasiswa UNIKOM yang menggunakan PMB Online

NO	Pertanyaan	Jawaban (rata-rata responden)
1	Dari Mana anda Tahu bahwa Unikom sudah Menggunakan *Software* PMB Online?	- Melihat informasi dari Website resmi UNIKOM - Mendapat informasi dari Kaka Kelas
2	Apakah *Software* PMB online Mudah digunakan ?	- Sudah Cukup Mudah Untuk digunakan
3	Apa saja kesulitan yang dihadapi ketika melakukan Pendaftaran online ?	- Kurangnya Informasi Prosedur Pendaftaran - Masih sulit Ketika ingin menanyakan tentang detail setiap jurusannya
4	Bagaimana Tingkat keyakinan terhadap keamanan data yang telah anda input ?	- Sudah Merasa Aman menginputkan data di PMB online
5	Bagaimana Pandangan Anda Tentang keberadaan UNIKOM ?	- Unikom adalah salah satu PTS terbaik di bandung karena dapat menjuarai kejuaraan robot dunia
6	Mengapa Memilih UNIKOM sebagai tempat studi lanjut ?	- Unikom Satu-satunya PTS yang mempelajari Komputer disetiap Jurusannya - Rekomendasi dari Orang Tua dan Saudara

Berdasarkan Uraian diatas Penulis tertarik untuk menyusun sebuah karya ilmiah dan melakukan penelitian dengan judul **"Implementasi Kualitas *Software* Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB Online) dampaknya Terhadap Citra dan Minat Calon Mahasiswa Baru di UNIKOM Bandung".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berikut adalah identifikasi masalah dan rumusan masalah yang terdapat di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Kota Bandung:

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian awal yang telah dilakukan, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada sebagai berikut; (1). *Software* Penerimaan Mahasiswa baru (PMB online) Unikom dinilai masih belum *User Friendly*, Sehingga Membingungkan Kepada Calon Mahasiswa yang akan Mendaftar (2). Tidak adanya buku panduaan *Software* Penerimaan Mahasiswa baru (3). Kurangnya Informasi Yang detail tentang setiap program studi yang ada di UNIKOM. (4). Menu Informasi Fakultas dan Jurusan yang tidak selalu di update.

1.2.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas *software* Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB Online) yang sedang berjalan di kampus UNIKOM.
2. Bagaimana tanggapan mahasiswa atas kualitas *software* Penerimaan Mahasiswa Baru di kampus UNIKOM.
3. Bagaimana Citra kampus UNIKOM, dengan adanya *software* Penerimaan Mahsiswa Baru tersebut.
4. Bagaimana Minat Calon Mahasiswa Baru di UNIKOM dengan menggunakan *software* Penerimaan Mahasiswa baru (PMB Online)
5. Apakah *Software* Penerimaan Mahasiswa baru berdampak terhadap citra UNIKOM.

6. Apakah citra berdampak terhadap minat calon mahasiswa baru.
7. Apakah *software* PMB Online berdampak terhadap minat melalui citra.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh dan mengumpulkan data atau keterangan yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, sebagai latihan untuk studi banding antara hal-hal yang telah dipelajari selama dibangku kuliah dengan kegiatan yang dilakukan dilapangan terkait dengan Implementasi Kualitas *Software* Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB Online) Dampaknya Terhadap Citra dan Minat calon Mahasiswa Baru di UNIKOM. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kualitas *software* penerimaan mahasiswa baru yang sedang berjalan di kampus UNIKOM Bandung.
2. Untuk mengetahui tanggapan user tentang implementasi kualitas *software* penerimaan mahasiswa baru.
3. Untuk Mengetahui dampak Citra dengan adanya *software* Penerimaan Mahasiswa baru.

4. Untuk Mengetahui Minat mahasiswa dengan dalam menggunakan *software* penerimaan mahasiswa baru.
5. Untuk mengetahui dampak menggunakan *Software* PMB online terhadap Citra UNIKOM.
6. Untuk Mengetahui dampak Citra Terhadap Minat calon mahasiswa baru.
7. Untuk mengetahui dampak kualitas *software* PMB online terhadap minat calon mahasiswa baru melalui Citra UNIKOM.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi dua jenis kegunaan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut :

1.4.1. Kegunaan Praktis

A. Bagi UNIKOM

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang terkait dengan implementasi Kualitas *Software* penerimaan mahasiswa baru (PMB Online) dampaknya terhadap citra dan minat calon mahasiswa baru di UNIKOM.

1.4.2. Kegunaan Akademis

A. Bagi Pengembang Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi perbandingan antara ilmu manajemen (teori) dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih

memajukan ilmu sistem informasi yang sudah ada untuk dipahatkan pada dunia nyata dan dapat menguntungkan berbagai pihak.

B. Bagi Peneliti Lain

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan melakukan penelitian.

C. Bagi Penulis

Berguna dalam menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisa dan melatih daya pikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada didalam perguruan tinggi, khususnya tentang kualitas *software* Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB Online) di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Kota Bandung, Jawa Barat.

1.5. Batasan Masalah

Untuk mengkaji suatu permasalahan yang dihadapi oleh Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung dalam hal ini penulis membatasai permasalahan yang akan dibahas, agar pembahasan dan penyusunan dapat dilakukan secara terarah dan tercapai dengan tujuan yang diharapkan.

Untuk memudahkan pengukuran serta memperoleh data yang akurat maka penulis membatasi unit analisis dalam penelitian ini adalah Calon Mahasiswa baru yang mendaftar menggunakan PMB Online pada gelombang-I, yang dilaksanakan pada tanggal : 15 Maret – 31 Mei 2013 di Universitas Komputer Indonesia.

1.6. Kerangka pemikiran dan hipotesis

Dibawah ini adalah kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian yang dilakukan di Universitas Komputer Indonesia Kota Bandung:

1.6.1. Kerangka Pemikiran

Perguruan tinggi merupakan tingkatan paling akhir dan paling penting dalam jalur akademik, dimana syarat yang ditetapkan oleh hampir seluruh perusahaan untuk bekerja di tempatnya yaitu lulus dari perguruan tinggi. Di jaman sekarang hampir disemua perguruan tinggi memerlukan teknologi informasi yang dapat membantu dalam melakukan pelayanan terhadap semua kebutuhan mahasiswa dan calon mahasiswanya salah satu peranan teknologi dalam perguruan tinggi yaitu dapat membatu dalam proses penerimaan mahasiswa baru.

Dalam proses penerimaan mahasiswa baru ini Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM), menerapkan suatu *software* yang dapat membantu calon mahasiswa sehingga dapat bekerja lebih efektif dan efisien. Salah satu *software* yang diterapkan oleh perguruan tinggi UNIKOM ini adalah *software* penerimaan mahasiswa baru.

Dengan adanya (PMB online) ini, tentunya mahasiswa akan sangat terbantu karena sistem ini dapat mempermudah dalam proses Pendaftaran sampai informasi ujian. Dengan *software* (PMB online) yang berkualitas tentu akan meningkatkan citra UNIKOM dihadapan calon mahasiswa baru dan akan menarik minat mereka.

Menurut (Hotman, 2006) bahwa :

"Sebuah perguruan tinggi yang menggunakan IT System pada sistem informasi akademik on line, adalah perguruan tinggi yang berpandangan jauh kedepan, perguruan tinggi yang dapat mengikuti perkembangan teknologi, perguruan tinggi yang dapat memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, dan dapat memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh teknologi informasi. Dengan penggunaan It System pada proses akademiknya, maka akan menaikkan citra perguruan tinggi ini".

Menurut Roger Presman dalam bukunya Rekayasa Perangkat Lunak (2002: 610) "Kualitas *software* didefinisikan sebagai konfirmasi terhadap kebutuhan fungsional dan kinerja yang dinyatakan secara eksplisit, standar perkembangan yang didokumentasikan secara eksplisit dan karakteristik implisit

yang diharapkan bagi semua perangkat lunak yang dikembangkan secara profesional.

Menurut McCall at all pada tahun 1977 dalam Roger S.Presman (2002:611) mengusulkan suatu penggolongan faktor-faktor atau dimensi-dimensi yang mempengaruhi kualitas suatu *software*. McCall mengemukakan hal yang harus diperhatikan dari suatu *software* berdasarkan sifat-sifat operasional (Product Operation) yaitu:

1. *Correctness* (kebenaran), tingkat pemenuhan program terhadap kebutuhan yang dispesifikasikan dan memenuhi tujuan/misi pengguna.
2. *Reliability* (Keandalan), tingkat kemampuan program yang diharapkan dapat menampilkan fungsi yang dimaksud dengan presisi yang ditetapkan.
3. *Efficiency* (efisiensi), jumlah sumberdaya yang diproses dan kode yang diperlukan oleh program untuk melaksanakan fungsinya.

4. *Integrity* (Integritas), tingkat kemampuan pengawasan akses terhadap data atau *software* oleh orang-orang tertentu.
5. *Usability*, usaha yang diperlukan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan masukan dan mengartikan keluaran program.

Alasan Penulis hanya menggunakan 5 indikator dari 12 indikator yang dikemukakan oleh McCall, karena indikator yang dapat mendukung dalam melakukan penelitian ini hanya terdapat dalam 5 indikator yang telah diterangkan diatas.

Software merupakan salah satu elemen dari sistem informasi, *software* pada dasarnya dirancang untuk membantu dan mempermudah pekerjaan-pekerjaan, namun *software* juga dapat meningkatkan citra positif perusahaan di mata masyarakat luas, yang memerlukan keakuratan, ketepatan, dan efisiensi waktu yang tinggi.

Menurut sutisna dalam (chrisdiawan, 2010) memaparkan bahwa, ada beberapa manfaat apabila suatu institusi atau perusahaan menampilkan citra yang positif, yang *pertama* konsumen, dengan citra yang positif terhadap suatu produk atau jasa, maka akan timbul suatu kepercayaan.

Untuk mengetahui citra perusahaan, baik citra positif maupun negatif diperlukan alat ukut untuk mengetahui bagaimana citra perusaahaan tersebut. Pembentukan citra tersebut dapat diukur dengan menggunakan indikator penilaian citra (Sutojo, 2004: 96) sebagai berikut, yakni :

1. Kesan

   Kesan yang didapat oleh konsumen terhadap perusahaan merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan sebagai alat pengukur citra.

2. Kepercayaan

   Kepercayaan timbul karena adanya suatu rasa percaya kepada pihak lain yang memang memiliki kualitas yang dapat mengikat dirinya, seperti tindakannya yang konsisten, kompeten, jujur, adil, bertanggung jawab, suka membantu dan rendah hati. Kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan diimplementasikan dari kredibilitas perusahaan dan kepedulian perusahaan pada pelanggan yang ditujukan melalui *performance* perusahaan pada pengalaman melakukan hubungan dengan pelanggan.

3. Sikap

   Indikator lain dari pengukuran citra perusahaan adalah sikap, dimana sikap masyarakat dapat menunjukkan bagaimana sebenarnya masyarakat menilai suatu perusahaan. Jika masyarakat bersikap baik, maka citra perusahaan itu baik. Sebaliknya, jika sikap yang ditunjukkan negatif, berarti citra perusahaan tersebut juga kurang di mata masyarakat. Proses pembentukan sikap berlangsung secara bertahap, yakni dengan pengalaman pribadi, asosiasi dan proses belajar sosial. Sikap juga terbentuk dari 3 hal, yakni kognitif, afektif dan konatif.

Menurut Sutisna dan Pawitra (2003) Minat juga ditentukan oleh citra yang positif. Bila citra suatu Perusahaan Sudah baik dimata konsumennya, maka Minat beli Konsumen akan semakin Tinggi terhadap Perusahaan Tersebut.

Menurut Assael dalam chirsdiawan (2010) mengatakan bahwa: “Minat (*intention*) merupakan suatu kecenderungan untuk melakukan tindakan terhadap obyek.

Kesimpulan pembahasan tentang minat mengacu bahwa minat dapat didefinisikan sebagai suatu sikap dari seorang konsumen yang berupa kemauan untuk menggunakan atau mencoba suatu yang ditawarkan oleh perusahaan, bisa berupa produk atau jasa.

Menurut Bigne dalam Chrisdiawan (2010:17), menjelaskan kecenderungan seseorang menunjukkan minat terhadap suatu produk atau jasa dapat dilihat berdasarkan ciri-ciri :

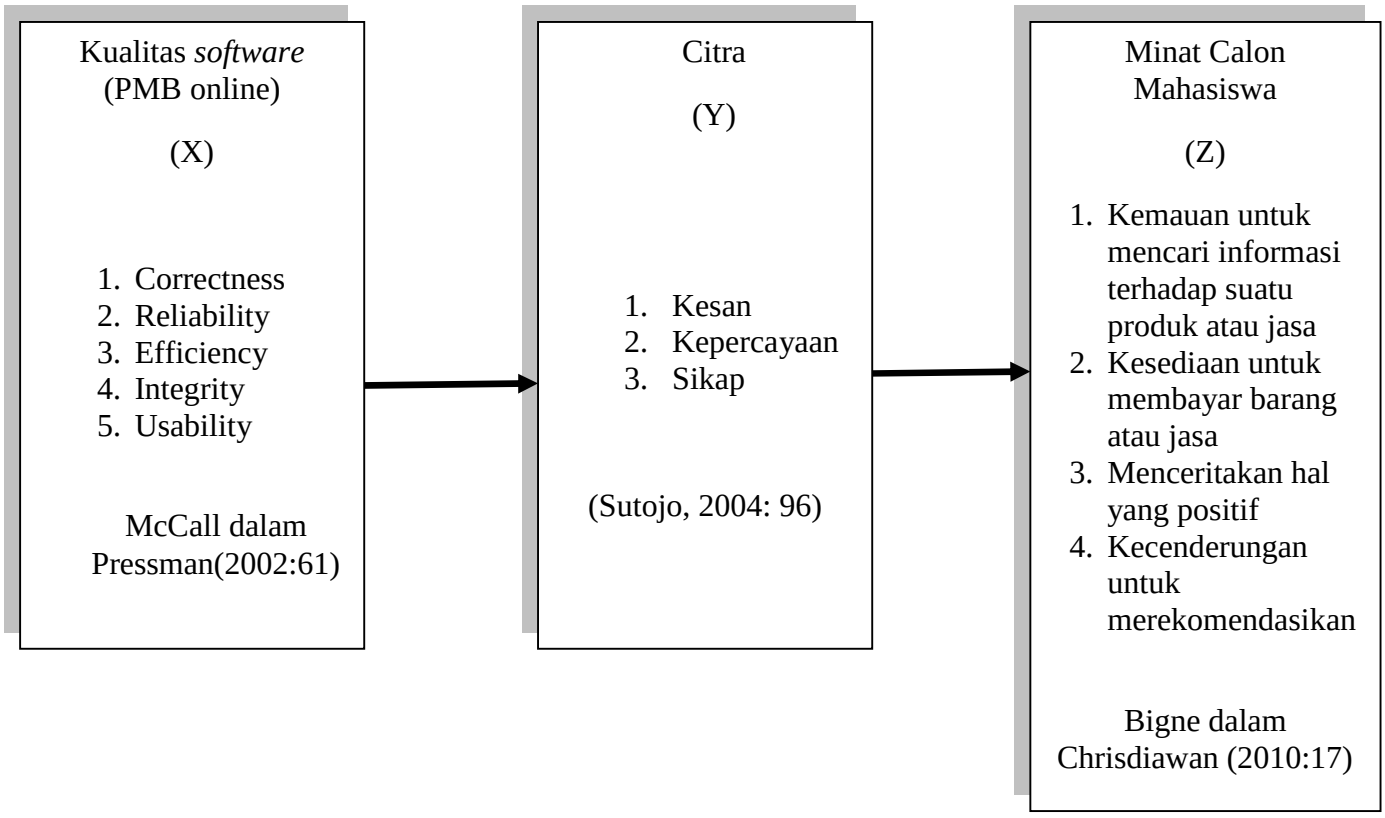
1. Kemauan untuk mencari informasi terhadap suatu produk atau jasa
   Konsumen yang memiliki minat, memiliki suatu kecenderungan untuk mencari informasi lebih detail tentang produk atau jasa tersebut, dengan tujuan untuk mengetahui secara pasti bagaimana spesifikasi produk atau jasa yang digunakan, sebelum menggunakan produk atau jasa tersebut.
2. Kesediaan untuk membayar barang atau jasa
   Konsumen yang memiliki minat terhadap suatu produk atau jasa dapat dilihat dari bentuk pengorbanan yang dilakukan terhadap suatu barang atau jasa, konsumen yang cenderung memiliki minat lebih terhadap suatu barang atau jasa akan bersedia untuk membayar barang atau jasa tersebut dengan tujuan konsumen yang berminat tersebut dapat menggunakan barang atau jasa tersebut

3. Menceritakan hal yang positif

   Konsumen yang memiliki minat besar terhadap suatu produk atau jasa, jika di tanya konsumen lain, maka secara otomatis konsumen tersebut akan mencitrakan hal yang positif terhadap konsumen lain, karena konsumen yang memiliki suatu minat secara *eksplisit* memiliki suatu keinginan dan kepercayaan terhadap suatu barang atau jasa yang digunakan.

4. Kecenderungan untuk merekomendasikan

   Konsumen yang memiliki minat yang besar terhadap suatu barang, selain akan menceritakan hal yang positif, konsumen tersebut juga akan merekomendasikan kepada orang lain untuk juga menggunakan barang atau jasa tersebut, karena seorang yang memiliki minat yang besar terhadap suatu barang akan cenderung memiliki pemikiran yang positif terhadap barang atau jasa tersebut, sehingga jika ditanya konsumen lain, maka konsumen tersebut akan cenderung merekomendasikan kepada konsumen lain.



Gambar 1.3
Bagan Kerangka Pemikiran
Implementasi Kualitas *Software* (PMB Online) Dampaknya Terhadap Citra dan Minat calon Mahasiswa baru di UNIKOM

1.6.2. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari permasalahan penelitian yang kebenarannya masih perlu diuji dengan menggunakan taksiran atau referensi yang telah dirumuskan. Jadi, hipotesis diartikan sebuah taksiran atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta yang diamati atau kondisi-kondisi yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk untuk langkah-langkah selanjutnya. (Carter V. Good, and Dauglas E. Scates. 1954. *Method of research : Educational, psychological, sociological. Appleton.New*

York). Dan menurut Karlinger (1973) dalam Moh. Nazir, ph. D (2003:151) menyatakan hipotesis adalah pernyataan yang bersifat terkaan dari hubungan dua atau lebih variabel.

Melihat konsep di atas maka penelitian ini memunculkan hipotesis sebagai berikut : "Implementasi Kualitas *Software* Penerimaan mahasiswa baru (PMB online) berdampak Terhadap minat calon mahasiswa baru, melalui Citra UNIKOM."

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian merupakan tempat dimana penulis melakukan penyelesaian penelitian untuk memperoleh data-data dan informasi mengenai objek yang diteliti.

1.7.1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Komputer Indonesia, Jl.Dipatiukur No. 102-114 Bandung 40132.

1.7.2. Waktu / Jadwal Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari hingga Juni, tahun 2013. Adapun rencana kegiatan yang akan dilakukan selama waktu tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2013																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal																				
2	Perencanaan Penelitian																				
3	Survei Objek Penelitian																				
5	Pembuatan Kuisioner																				
6	Penyebaran kuisioner																				
7	Pengelompokan data																				
8	Pengolahan data																				